



DIPINDAH: Petugas DLH Kota Jogja memindahkan tumpukan sampah dari gerobak ke armada pengangkut sampah di Depo Mandala Krida, Kota Jogja kemarin (23/9).

Depo Mandala Krida Kembali Membeludak

KONDISI Depo Mandala Krida semakin parah. Gunung sampah yang tidak mampu tertampung di dalam kandang depo sudah membeludak hingga bahu jalan kemarin (23/9).

Pantauan *Radar Jogja*, tumpukan sampah yang membeludak dari depo Mandala Krida sudah ditutup terpal. Namun upaya tersebut tidak dapat mending bau busuk yang timbul dari tumpukan sampah.

Hal itu yang dirasakan oleh Purwanto, pengendara sepeda motor yang kebetulan melintas di depan depo. Warga Kota Jogja ini mengaku cukup terganggu dengan kondisi depo yang membeludak.

Sebab hampir setiap hari dia melewati depo Mandala Krida untuk menuju tempat kerjanya. Sehingga dia berharap agar segera ada peng-

angkutan sampah. "Minimal sampah yang berada di badan jalan, supaya tidak mengganggu," ujar Purwanto kemarin (23/9).

Salah satu pedagang angkringan sekitar Stadion Mandala Krida Painem pun menaruh harapan sama. Sebab kondisi depo yang masih membeludak membuat pembeli tidak nyaman.

Oleh karena itu, dia berharap agar ada tindakan segera dari pemerintah untuk membersihkan depo. Terlebih menjelang musim penghujan.

"Kalau hujan masih membeludak pasti baunya sangat menyengat," bebemnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Ahmad Haryoko mengaku, pihaknya sudah rutin melakukan pengangkutan sampah. Hanya memang

belum signifikan mengurangi gunung sampah.

Haryoko mengungkap, dalam sehari DLH Kota Jogja mengerahkan dua truk sampah dengan total kapasitas 10 ton. Namun sayangnya tumpukan sampah di Depo Mandala

Krida mencapai sekitar 1.000 ton.

"Setiap hari dua truk secara rutin, tapi memang belum bisa optimal mengurangi," tuturnya.

Sebelumnya, Wali Kota Jogja berkomitmen untuk me-

nyelesaikan permasalahan sampah. Minimal bisa membersihkan membeludaknya sampah di luar depo. "Sampah yang tidak tertutup diambil dan jangan sampai musim hujan ada sampah di luar," ucap Hasto. (inu/eno/fj)



**RERESIK
SAMPAH**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005